

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang umum terjadi di Negara berkembang dan merupakan penyebab kematian tertinggi kedua di Indonesia. Tekanan darah tinggi juga merupakan faktor resiko penting penyakit jantung koroner. Pada beberapa penelitian di Indonesia, dilaporkan bahwa prevalensi hipertensi berkisar antara 10%. (Supari, 2001)

Peningkatan tekanan darah arteri dapat meningkatkan risiko terjadinya gagal ginjal, penyakit jantung , pengerasan dinding arteri yang biasa disebut arterosklerosis juga terjadinya stroke. Komplikasi ini sering berakhir menjadi kerusakan atau kematian. Oleh sebab itu diagnosis dari hipertensi harus di deteksi sedini mungkin untuk menghindari berbagai komplikasi tersebut. (cunha, 2010)

Penyakit ini telah menjadi masalah utama dalam kesehatan mesyarakat yang ada di Indonesia maupun di beberapa negara yang ada di dunia. Diperkirakan sekitar 80 % kenaikan kasus hipertensi terutama di negara berkembang tahun 2025 dari sejumlah 639 juta kasus di tahun 2000, di perkirakan menjadi 1,15 milyar kasus di tahun 2025. Prediksi ini didasarkan pada angka penderita hipertensi saat ini dan pertambahan penduduk saat ini. (Armilawaty,2007)

Seledri adalah sayuran daun dan tumbuhan obat yang biasa. digunakan sebagai bumbu masakan. Seledri sudah lama dikenal sebagai obat hipertensi, batang dan daun hijau ini memiliki efek penurunan tekanan darah (setiawan , 2008)

1.2 Identifikasi Masalah

Apakah seledri menurunkan tekanan darah.

1.3 Maksud & Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui apakah seledri menurunkan tekanan darah.

1.4 Manfaat Penelitian

Menemukan obat herbal yang murah dan mudah di dapat di masyarakat.

1.5 Kerangka Pemikiran

Seledri mengandung *Apigenin*, berfungsi sebagai beta blocker yang dapat memperlambat detak jantung dan menurunkan kekuatan kontraksi jantung sehingga aliran darah yang terpompa lebih sedikit dan tekanan darah menjadi berkurang. *Manitol dan apiin* yang bersifat *osmolar diuretic* yaitu membantu ginjal mengeluarkan kelebihan cairan dan garam dari dalam tubuh, sehingga berkurangnya cairan dalam darah akan menurunkan tekanan darah. (Mahaputra, 2008)

Seledri juga mengandung kalium. Kenaikan konsentrasi ion kalium menyebabkan terjadinya vasodilatasi. Hal ini akibat kemampuan ion kalium untuk menurunkan potensial membran sehingga terjadi penghambatan kontraksi otot polos dan penurunan TPR, serta terjadi penurunan tekanan darah, selain itu peningkatan ion kalium akan menghambat sekresi aldosteron sehingga ekskresi garam dan air oleh ginjal menurun, hal ini mengakibatkan penurunan volume cairan intravaskular yang akan menurunkan tekanan darah (Guyton, 2007).

1.6 Hipotesis penelitian

Seledri menurunkan tekanan darah